

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh kreativitas guru terhadap intensi berwirasuaha pada siswa SMK Negeri di Jakarta Barat. Pengaruh yang dimaksud merupakan pengaruh positif yang bermakna apabila kreativitas guru meningkat maka intensi berwirausaha juga akan meningkat dan berlaku sebaliknya.
2. Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap intensi berwirasuaha pada siswa SMK Negeri di Jakarta Barat. Adapun pengaruh lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha merupakan pengaruh positif yang artinya apabila lingkungan keluarga mendukung siswa untuk berwirasuaha maka intensi berwirausaha juga akan meningkat.
3. Terdapat pengaruh kreativitas guru dan lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha pada siswa SMK Negeri di Jakarta Barat. kreativitas guru dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif secara bersama-sama terhadap intensi berwirausaha. Jika kreativitas

guru ditingkatkan dan lingkungan keluarga mendukung maka intensi berwirausaha juga akan meningkat.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa kreativitas guru dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha pada siswa SMK Negeri di Jakarta Barat. Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini berupa pengaruh positif baik secara parsial maupun simultan. Artinya, kedua variabel yang diteliti dalam penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi pihak-pihak terkait guna meningkatkan intensi berwirausaha.

Kreativitas guru memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha siswa. Artinya tersebut menunjukkan bahwa hal-hal yang berkaitan dengan kreativitas guru perlu ditingkatkan terutama yang sesuai dengan alat pengukuran pada penelitian ini, yaitu kreativitas dalam menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran, kreativitas dalam mengadakan variasi metode pembelajaran, kreativitas dalam mengadakan variasi sumber belajar dan kreativitas dalam mengadakan variasi pengelolaan kelas. Oleh karena itu, perlu diadakan kegiatan pembinaan untuk para guru untuk lebih dapat menumbuhkembangkan kreativitasnya.

Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan lingkungan keluarga memiliki pengaruh secara parsial terhadap intensi berwirausaha. Dengan

demikian, lingkungan keluarga perlu menjadi perhatian terutama dalam pembentukan intensi berwirausaha itu sendiri. Keluarga harus selalu memunculkan kesan maupun hal-hal positif bagi anak. Peran orang tua dalam memunculkan lingkungan keluarga yang kondusif akan memiliki peran aktif dalam pembentuka intensi berwirausaha.

Hasil penelitain sesuai dengan hasil hipotesisi ketiga dalam penelitian ini yaitu adanya pengaruh kreativitas guru dan lingkungan keluarga terhadap intensi berwirasuaha secara simultan sebesar 19,4%. Guna meningkatkan intensi berwirasuaha, maka hendaknya kreativitas dan lingkungan keluarga secara bersama-sama ditingkatkan untuk menghasilkan intensi berwirausaha yang lebih tinggi. Ketika kreativitas guru tinggi dan lingkunga keluarga mendukung atau baik, maka siswa akan memiliki intensi berwirasuaha sebagai hasil dari dorongan yang diberikan melalui kreativitas guru dan lingkungan keluarga.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan dan implikasi di atas, maka dalam upaya meningkatkan intensi berwirausaha pada siswa SMK Negeri di Jakarta Barat, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan itensi berwirasuaha para siswa diharapkan para guru yang bertindak sebagai tenaga pendidik mampu menumbuhkan

dan meningkatkan kreativitasnya terlebih dahulu melalui berbagai kegiatan yang bisa mendukung tumbuhnya kreativitas itu sendiri. Beberapa upaya yang bisa dilakukan misalnya dengan mempelajari berbagai media pembelajaran yang ada dengan lebih dalam agar dapat mengembangkannya. Selain itu juga banyak mencari tahu berbagai metode-metode penyampaian pembelajaran agar pada saat menyampaikan pelajar tidak hanya menggunakan satu metode tapi bervariasi.

2. Selain itu juga untuk meningkatkan intensi berwirausaha siswa, lingkungan keluarga juga memiliki peran yang penting. Oleh karena itu orang tua harus mampu menciptakan suasana dalam lingkungan keluarga yang harmonis, memberikan motivasi mengenai wirausaha dan mengajarkan kemandirian terhadap anak agar jiwa dan intensi berwirausaha anak tumbuh dan meningkat.
3. Bagi peneliti lain, perlu diadakan kajian lebih lanjut untuk mengetahui mengenai intensi berwirausaha karena masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi intensi berwirausaha selain kreativitas guru dan lingkungan keluarga. Kajian dapat dilakukan pada tempat lain dengan karakteristik populasi yang berbeda atau lebih luas, sehingga dapat dijadikan bahan perbandingan antara hasil penelitian pada penelitian ini dengan penelitian yang selanjutnya.

4. Bagi masyarakat, peningkatan pengetahuan tentang kewirasuahaan perlu ditambah, karena wirausaha dapat menjadi salah satu cara untuk membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran dan mampu untuk meningkatkan kesejahteraan.